

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sumber daya alam yang sangat banyak. Dengan cuaca yang sangat mendukung dapat mengembangkan berbagai macam produksi pariwisata yang dapat menstabilkan alam, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman hayati, alam, budaya, dan hasil buatan wisata yang menjadi sasaran atau tujuan utama wisata. Pariwisata adalah industri UMKM yang dapat membuat pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar yang begitu cepat dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian ditingkat nasional. Hal ini dapat mempengaruhi devisa negara pada sektor pariwisata dan kini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat, dengan cara mengembangkan dan mendorong masyarakat sekitar yang ada pada desa tersebut².

Peningkatan pariwisata sudah sangat baik dan berkembang dengan cepat. Kemajuan dari wisata itu tidak lepas dari masyarakat yang telah merawat dan melestarikan alam, kemajuan wisata di desa mengalami beragam perubahan. Pola masyarakat yang bias membuat terjadinya perputaran ekonomi di masyarakat. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah membangun kebun bibit. Peningkatan pariwisata desa wisata kebun bibit kemungkinan akan menimbulkan dampak positif dan dalam mempengaruhi ekonomi Masyarakat sekitar sangat signifikan. Usaha pelestarian sumber daya alam dan lingkungan akan berpengaruh pada masyarakat sekitar desa wisata kebun bibit³.

² Cohen. *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata masyarakat lokal Jatim*. (Surabaya. masyarkatlokal, 2017), jurnal pdf, Hal 11-12.

³ Asyari. *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum terhadap Perekonomian Masyarakat* (Malang. karyakita 2010) Jurnal Manajemen, pdf hal 13.

Dalam meningkatkan kelestarian alam kebun bibit mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam melestarikan alam kebun bibit sangatlah unggul, kebun bibit sendiri juga memenuhi permintaan pasar lokal maupun luar kota yang dalam setiap tahunnya terus menerus meningkat. Kebun bibit dapat dikembangkan juga menjadi salah satu desa wisata yang berbasis alam yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan menjadi daya tarik tersendiri⁴

Secara geografis Kabupaten Kediri terletak di daerah pegunungan tinggi dan dataran rendah di sebelah selatan ibu kota provinsi Jawa Timur. Letaknya di daerah pegunungan tinggi dan rendah di sebelah selatan ibu kota provinsi Jawa Timur. Terdapat 343 desa, 1 kelurahan, dan 343 desa di Kabupaten Kediri. Desa, 1 kelurahan dan 26 kelurahan di Kabupaten Kediri. Dengan sebaran penduduk 1.133 jiwa per km² dan luas wilayah 1.386,05 km², jumlah penduduk mencapai 1.571.555 jiwa dalam 1.133 jiwa per km² dan luas wilayah 1.386,05 km², jumlah penduduk pada tahun 2017 mencapai 1.571.555 jiwa⁵.

Di Kabupaten Kediri terdapat pesona wisata buatan maupun wisata alam yang sangat bermacam-macam mulai dari kekayaan alam yang berupa pegunungan, sejarah, serta ekowisata. Kebun bibit merupakan objek wisata yang bias dibidang sangat murah yang berbasis wisata bibit dimana bibit dijadikan sebagai objek wisata yang berfungsi sebagai taman edukasi untuk anak-anak TK sampai SD bahkan ada juga dari SMP dan tempat pelestarian tanaman⁶.

Kabupaten Kediri senantiasa mengedepankan tata kelola pemerintahan yang unggul dan berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat. Serta berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat. Padahal, Kabupaten Kediri sendiri mempunyai banyak sekali potensi yang tersebar di seluruh wilayahnya. seluruh wilayah. Industri Industri pariwisata

⁴ Ayu rahayu, *dinamika kelompok tani pada program desa wisata kebun bibit rakyat*, (Sulawesi Selatan, asar said Mahbub 2014). *jurnal*.

⁵ Badan Pusat Statistik. *Statistik daerah kabupaten kediri 2016*. Kediri

⁶ Firawan dan ida s. *potensi Daya Tarik Wisata Kebun Bibit*. Volume 1-2 Hal 13-15 (kediri, 2016).

yang meliputi desa wisata mempunyai potensi paling besar. Untuk dapat memetik manfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus memberdayakan dan memajukan potensi masyarakat wisata khususnya Desa Jambu. Untuk memberi manfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus memberdayakan dan memajukan potensi masyarakat wisata khususnya Desa Jambu.

Untuk mengembangkan desa wisata di Desa Jambu, masih diperlukan pengelolaan yang efektif. Desa Jambu masih memerlukan administrasi yang efektif. keterampilan yang meliputi manajemen pemasaran, pelayanan, strategi, strategi dan manajemen sumber daya manusia manajemen sumber daya sangat diperlukan di desa wisata .di desa wisata . Agar penyedia jasa dapat mengembangkan pemasaran produk, manajemen pemasaran adalah proses menentukan apa yang dibutuhkan dan diinginkan pengunjung. Bagi penyedia jasa untuk mengembangkan pemasaran produk, manajemen pemasaran adalah proses menentukan apa yang dibutuhkan dan diinginkan pengunjung. Pemasaran memegang peranan penting dalam pariwisata dengan memberikan informasi kepada wisatawan tentang manfaat barang pariwisata yang ditawarkan suatu tempat. dengan menginformasikan kepada wisatawan mengenai keunggulan barang yang ditawarkan tempat tersebut.

Tabel 1.1 Data Hasil Buah di Desa Wisata Jambu

No	Nama buah	Harga/Kg	Musim Buah	Hasil Kg/Minggu
1	Alpukat	Rp.30.000-68.000	Maret-Juni	50-150 kg
2	Kelengkeng	Rp.36.000-70.000	Febuari-April	50-150 kg
3	Durian	Rp.72.000-300.000	Oktober-Januari	50-100 kg
4	Sawo	Rp.8.000-75.000	September-Januari	50-79 kg
5	Mangga	Rp.12.000-136.000	Oktober-Januari	50-100 kg
6	Jeruk	Rp.27.000-110.00	Oktober-Juni	25-75 kg

Sumber: Data Observasi Profil Desa Jambu Tahun 2020

Ekonomi adalah salah satu hal yang terpenting dalam kesejahteraan Masyarakat, secara luas dan merata dalam hal perkembangan ekonomi yang

mencakup berapa aspek seperti ideologi, politik, sosial budaya dan masih banyak lagi. Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan yang bertujuan guna mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan memberikan rasa Bahagia dan tentram⁷.

Desa Jambu merupakan salah satu dari sedikit tempat yang mempunyai potensi untuk berkembang menjadi negara yang mandiri, berkembang menjadi masyarakat yang terbuka, mandiri, terbuka, dan berwawasan lingkungan, serta menjadi masyarakat wisata yang berwawasan lingkungan. Potensi wisata yang dimiliki antara lain kebun petik, ikan lele, aneka produk berbahan dasar kambing, pohon alpukat, dan beberapa jenis tanaman lainnya. Wisata tersebut antara lain berkebun atau memetik, lele, aneka produk berbahan dasar kambing, pohon alpukat, dan beberapa jenis tanaman lainnya. Fasilitas wisata seperti homestay dan aksesibilitas sebagai destinasi utama yang sangat strategis di kawasan wisata, serta produk wisata lokal dari homestay, usaha kecil dan menengah (UMKM) di kawasan wisata. dan aksesibilitas sebagai destinasi utama yang sangat strategis di kawasan wisata, serta produk wisata usaha kecil menengah (UMKM) lokal di kawasan wisata. sejumlah 30 pedagang lokal yang asli dari desa jambu kec kayen kidul untuk meningkatkan perekonomian desa sekitar atau disebut juga dengan pasar papringan. Mereka menjual berbagai macam makanan tradisional dan minuman jamu, aneka makanan ringan yang menarik perhatian untuk membeli dan membuat pengunjung lebih nyaman berada di tempat wisata kebun bibit. Dalam rangka mewujudkan desa wisata yang ramah lingkungan, berwawasan lingkungan, dan memiliki modal sosial yang kuat untuk pengembangan desa wisata yang mandiri dan berkelanjutan, maka pemerintah harus berdedikasi untuk membangun pembibitan wisata-edukasi di Desa Jambu dan seluruh pemangku kepentingan desa (Tomas , Toga, dan perangkat desa). Memiliki modal sosial yang kuat untuk pengembangan desa wisata yang mandiri dan berkelanjutan, pemerintah harus berdedikasi untuk membangun taman

⁷ Hermawan, Hari.2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. Jurnal Pariwisata*. Vol. III No. 2 : 105 – 117.

kanak-kanak berbasis pendidikan di Desa Jambu dan seluruh pemangku kepentingan desa (Tomas, Toga, dan perangkat desa).⁸.

Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap pariwisata, komunitas wisatawan diperkirakan memiliki masa depan yang cerah. Untuk pariwisata, komunitas wisatawan diperkirakan memiliki masa depan cerah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa industri pariwisata mempunyai potensi untuk merevitalisasi perekonomian lokal dan diposisikan sebagai alat penting untuk mempromosikan budaya dan keindahan pemandangan daerah. dan pemandangan indah di wilayah tersebut. Salah satu industri yang berpotensi tumbuh sebagai sumber pendapatan daerah adalah pariwisata. Salah satu sumber pendapatan daerah adalah pariwisata. Program pemanfaatan dan perluasan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan mampu memberikan bantuan pembangunan perekonomian dalam rangka mendongkrak pendapatan asli daerah. Mengantisipasi bahwa program pemanfaatan dan perluasan potensi dan sumber daya pariwisata daerah akan mampu memberikan bantuan pembangunan ekonomi dalam rangka peningkatan pendapatan daerah. Banyak negara memandang pariwisata sebagai ekspor barang dan jasa yang tidak terlihat dan dapat berdampak pada keseimbangan pendapatan.⁹.

Kebun bibit merupakan salah satu tempat yang dikembangkan sebagai tempat wisata menjadi wisata edukasi yang berfokus pada lingkungan alam yaitu desa wisata atau yang bisa dikenal dengan namanya kebun bibit Kediri. Kebun Bibit Kediri adalah Lembaga non pemerintahan yang bergerak dibidang penjualan bibit unggul dan berbasis sebagai wisata. Dalam pengelolaan wisata, konsep dasar yang mendasari pendekatan berkelanjutan adalah esensial. Pengelolaan wisata yang baik mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat setempat, dan budaya. Menurut berbagai literatur, strategi pengelolaan wisata yang efektif melibatkan upaya kolaboratif antara pemangku

⁸ Admoko. *Inovasi Desa Wisata: potensi, strategi dan Nampak kunjungan wisata*. (Bogor. yayasan kita menulis 2018) jurnal pdf hal 3-4 volm 4

⁹ A. Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung.

kepentingan, perencanaan yang berkelanjutan, dan perlindungan terhadap sumber daya alam dan budaya setempat.

Taman wisata kebun bibit terletak di Jalan Raya Mejono , desa tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kab Kediri. Untuk mengarahkan lokasi wisata para wisatawan dapat menggunakan kendaraan saat menuju ditempat wisata akses menuju kesana sangatlah mudah dan terjangkau dari pusat ibukota kab kediri. Kebun bibit sendiri Tidak hanya menjadi taman wisata, kebun bibit juga dikenal sebagai tempat bermain dengan media edukasi bagi anak- anak Tk maupun SD untuk dikenalkan tanaman dan buah buahan, selain itu, wisatawan juga diberikan wawasan atau pengalaman bagaimana cara mencangkok dan steak di tanaman buah, wisatawan bisa mencontoh di rumah , memberi makan hewan yang ada di kebun wisata bibit, serta untuk menumbuhkan sikap pada lingkungan ke anak anak¹⁰.

Wisata edukasi atau juga dalam bahasa asing *edutourism* adalah program wisata yang dikenal dimana wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata dengan tujuan utama mandiri dalam mendapatkan pengalaman dan pembelajaran secara langsung ditempat wisata tersebut. Taman desa wisata kebun bibit adalah taman yang berbasis wisata edukasi yang terlahir pertama di kab kediri. Aktivitas yang dilakukan wisatawan desa wisata kebun bibit cukup beragam dan banyak fasilitas yang tersedia di dalam wisata edukasi, diantaranya, menanam buah, makan di pasar paparingan, berkuda, berfoto, bermain ATV, *flying fox*, berbelanja, memetik buah-buahan, jalan-jalan, dan lain-lain. taman kebun bibit ini bisa dapat dijadikan primadona dalam moda alternatif wisata bagi masyarakat setempat. Dengan adanya kondisi saat ini maka desa wisata kebun bibit mejono terus mengalami perubahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas dengan dibangunnya sarana dan prasarana yang lengkap seperti Gazebo, kantin serta fasilitas publik yang memadai. dalam Peningkatan kawasan desa wisata minimal ada 3 faktor tempat yang strtegis, sarana dan prasarana

¹⁰ Septiana Rosari. *Strategi pengembangan kebun bibit sebagai wisata edukasi Menggunakan analisis SWOT Dan Multi- Attribute Utilty Theory (Maut)*. (Malang, faktulatas Teknologi pertanian, 2018). Jurnal pdf.

penunjang, serta peran masyarakat sekitar dalam membangun desa tersebut¹¹.

Lokasi pedesaan yang sangat terikat dengan kearifan lokal, seperti adat istiadat, budaya, dan potensi alam, serta dipasarkan sebagai destinasi wisata berdasarkan kemampuannya dalam mendukung kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat setempat dikenal sebagai desa wisata. Desa wisata adalah desa yang erat kaitannya dengan kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya dan potensi alam, serta dipasarkan sebagai daerah tujuan wisata berdasarkan kemampuannya dalam mendukung kemajuan sosial ekonomi masyarakat setempat. Dalam konteksnya, istilah “kearifan lokal” atau “sistem pengetahuan lokal” mengacu pada pengetahuan khas yang terkait dengan komunitas atau budaya tertentu. Karena adanya hubungan timbal balik antara penduduk lokal dan konteks sekitarnya, pengetahuan ini berkembang seiring berjalannya waktu melalui interaksi yang kompleks antara masyarakat dengan lingkungannya (Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah DIY 2003).

Dengan kondisi kebun kawasan kebun bibit semakin di perhatikan ataupun digembleng oleh pemerintah pusat maupun di kab.kediri untuk menjaga kualitas obyek wisata itu sendiri supaya tetap eksis .hal ini bertujuan agar wisatawan kebun bibit yang berkunjung supaya meningkat dan memebrikan pemasukan masyarakat, meningkatkan kunjungan wisatawan sangat lah penting agar terjadi eknomi didalam kebun bibit yang secara tidak langsung menimbulkan efek jual beli produk UMKM yang di produksi masyarakat itu sendiri terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat sekitar¹².

Di desa wisata, desa-desa, masyarakat lokal mempunyai peran yang cukup besar dalam hal pengelolaan dan operasional. Komunitas lokal mempunyai peran penting dalam hal pengelolaan dan operasional.

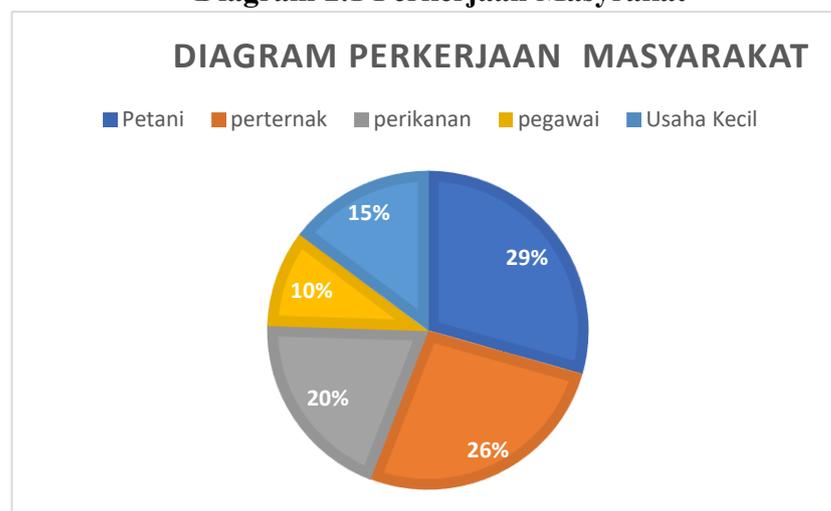
¹¹ Biantoro, R., & Ma`rif, S. (*Pengaruh Pariwisata terhadap Karakteristi Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang 2014*). Teknik PWK (*Perencanaan Wilayah Kota*) Jurnal ilmiah.Pdf

¹² Aviartama,B *dampak Pengembangan Desa Wisata* (kab Enrang,2018 biantoro karya,2016) Jurnal Desa Wisata Pdf.

mempunyai pengaruh yang baik. masyarakat memperoleh manfaat lokal dari berwirausaha, kegiatan positif di bidang pertanian, dalam sektor pertanian, dan dorongan kesejahteraan ekonomi melalui pelestarian dan pemeliharaan nilai-nilai budaya dan alam sehingga memungkinkan terserapnya energi lokal. dan mendorong kemakmuran ekonomi melalui pelestarian dan pemeliharaan nilai-nilai tersebut. nilai-nilai budaya dan alam, sehingga energi lokal dapat terserap. Munculnya desa wisata di industri perjalanan dapat memberikan cara baru bagi wisatawan untuk terlibat dalam aktivitas terkait pariwisata. Desa wisata di industri perjalanan dapat memberikan wisatawan cara baru untuk terlibat dalam aktivitas terkait pariwisata. Wisata tidak hanya mengajak pengunjung menikmati keindahan alam, namun juga melakukan penelitian dan memberikan informasi langsung mengenai kondisi kehidupan masyarakat pedesaan. Tidak hanya mengajak pengunjung menikmati keindahan alam, namun juga melakukan penelitian dan memberikan informasi langsung mengenai kondisi kehidupan masyarakat pedesaan.¹³

Adapun presentase jumlah Perkerjaan yang ada pada masyakat desa jambu Kec Kayen Kidul Kab. Kediri:

Diagram 2.1 Perkerjaan Masyarakat



Sumber: Data Profil Desa Jambu Tahun 2020

¹³ Didik.Sutarman.,dkk (PENGEMBANGAN DESA WISATA OLEH PEMERINTAH DESA BABAKAN KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN:)Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara e-ISSN 2614-2945 Volume 6 Nomor 3, Bulan September Tahun 2019.

Dari jumlah keseluruhan penduduk yang tinggal di desa jambu 29% adalah pertanian sangatlah besar dari yang perkerjaan yang lain.maka dari situlah pemerintah desa membuat desa wisata kebun bibit yang berbasis kesejahteraan masyarakat sekitar. Banyak pemuda desa yang belum mempunyai perkerjaan tetap supaya biar tertampung usaha lain dengan adanya wisata tersebut dan bisa dirasakan dampak dari adanya desa wisata tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang ada pada kebun bibit, oleh pemerintah dalam pengembangan desa wisata desa jambu Kecamatan Kayen Kidul Kab Kediri rupanya masih belum sempurna, hal ini terbukti dengan adanya beberapa indikator berikut, dukungan dari pemerintah yang kurang dalam mengalokasikan anggaran yang layak guna mengembangkan potensi desa wisata sehingga keberadaan desa wisata yang terdapat di Desa jambu sehingga sarana dan prasarana kurang memadai¹⁴. Kurangnya kerjasama antara pemerintah dan kerjasama dengan masyarakat berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata. Misalnya saja masyarakat tidak ikut menjaga lingkungan hidup yang dijadikan tujuan desa wisata, dan pemerintah desa tidak mempromosikan Desa Wisata Jambu Biji, sehingga sebagian besar masyarakat luas belum mengetahui keberadaan wisata jambu biji tersebut. desa, khususnya yang berada di luar wilayah Pangandaran. Oleh karena itu, media promosi seperti media sosial dapat menjangkau masyarakat luas guna meningkatkan awareness masyarakat terhadap Desa Wisata Pangandaran. Antara Pemerintah Desa dan Masyarakat berdampak pada masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata. Misalnya, masyarakat tidak ikut serta dalam menjaga lingkungan yang dijadikan destinasi desa wisata, dan pemerintah desa kurang tanggap dalam mengelola potensi desa wisata. Desa Wisata Jambu belum dipromosikan, artinya sebagian besar masyarakat luas belum mengetahui keberadaan desa wisata Jambu, khususnya yang berada di luar kawasan Pangandaran. . Oleh

¹⁴ Hadiwijoy. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep*. Yogyakarta, 2005): Graha Ilmu Hal 1-9.

karena itu diperlukan media promosi seperti media sosial yang dapat menjangkau masyarakat luas guna meningkatkan awareness masyarakat terhadap Desa Wisata Pangandaran.¹⁵

Desa Kurangnya pengembangan desa wisata Desa Jambu yang dilakukan oleh Pemerintah Desa menjadi akar permasalahan tersebut, oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang efektif agar desa wisata ini dapat terus berkembang. Akar permasalahannya adalah kurang optimalnya pengembangan desa wisata Desa Jambu, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif agar desa wisata ini dapat terus berkembang. Suatu objek wisata harus mampu melestarikan potensi yang dimilikinya, karena jika tidak dikelola secara efektif maka suatu kota wisata niscaya akan mengalami kemunduran dan pada akhirnya akan mengalami penurunan pariwisata baik secara regional maupun nasional. Hal ini akan mampu mempertahankan potensi yang dimiliki saat ini, karena jika tidak dikelola dengan baik, kota wisata niscaya akan mengalami kemunduran dan pada akhirnya akan mengalami penurunan pariwisata baik secara regional maupun nasional. Pembentukan desa wisata merupakan upaya memberikan kewenangan lebih kepada masyarakat lokal melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata yang diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Desa wisata merupakan upaya pemberian kewenangan lebih kepada masyarakat lokal melalui kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, pariwisata berbasis masyarakat, pariwisata dan pemberdayaan masyarakat harus menjadi konsep yang memandu upaya pembangunan tersebut. Dan pemberdayaan harus menjadi konsep penuntun upaya pembangunan ini.¹⁶

Pada faktanya, kegiatan di kebun bibit sangat memberikan dampak positif pada aspek pelaku UMKM masyarakat sekitar akan membuka

¹⁵ *Jurnal Destinasi Pariwisata, (Problematika Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, 2018 Vol. 6 No 2, 2018) p-ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937*

¹⁶ *Jurnal Destinasi Pariwisata, (Problematika Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, 2018 Vol. 6 No 2, 2018) p-ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937*

lowongan pekerjaan didalam kebun bibit yang akan meningkatkan sumber pendapatan ekonomi di masyarakat sekitar kebun bibit¹⁷. bahwa kegiatan pariwisata alam maupun buatan manusia akan membawa yang memberikan dampak positif maupun negatif . meskipun sesungguhnya tujuan pemerintah untuk memajukan suatu daerah yang berbasis pada wisata edukasi maupun alam merupakan untuk kesejahteraan dan menambah pendapatan masyarakat terkhusus di bidang ekonomi.

Adapun Penelitian terkait yang mengkaji pengembangan desa wisata yang ada pada desa jambu. Pertama,. Kedua, Pengembangan potensi desa wisata melalui optimalisasi aset based community development di Desa Jambu. Ketiga, *aset based community development* strategi pengembangan masyarakat di desa wisata jambu kec kayen kidul. penelitian yang dilakukan adalah bahwa penelitian terdahulu yang berjudul ”Strategi pengembangan Kebun bibit sebagai wisata edukasi menggunakan analisis *swot dan Multi-attribute utilty theory* penelitian ini lebih menekankan dalam strtegi perluasan kebun bibit supaya lebih besar dalam meningkatkan Perkebunan bibit ditinjau dalam jenis jenis bibitnya Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Pemetaan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata di Desa Jambu Kec Kayen Kidul

Pada penelitian penulis memilih desa wisata yang ada pada desa jambu dikarenakan desa jambu memiliki daya tarik yang khusus yang dapat menjadi tujuan wisata didesa wisata penduduk sekitar desa jambu masih memegang kebudayaan serta beberapa aktivatas pendukung sistem bertani,berkebun dan masih banyak lagi dan desa wisata bisa dikembangkan secara perlahan dan bisa memajukan perokonomian masyarakat sekitar.dengan adanya desa wisata ini juga mempunyai kelebihan penelitian dalam mengatasi ekonomi masysrakat sekitar dan bisa menjadi Solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarkat sekitar dengan adanya penelitian ini penulis bisa mengetahui lebih dalam kesejahtran masyarakat desa jambu

¹⁷ Ilham Junaid, *Tantangan dan Strategi Pengelolaan Desa Wisata: Perspektif Peserta Pelatihan Pariwisata*, (Makasar,2023,jurnal ilmiah pdf)

Agar berhasil, pemerintah desa memainkan peran penting. Untuk mencapai keberhasilan, pemerintah desa memegang peranan yang sangat penting. Strategi pariwisata, pengembangan desa, pembangunan desa menurut Pemerintah Desa Jambu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas (*capacity building*) seluruh pihak terkait baik pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi. , masyarakat dan organisasi .

Dari penjabaran yang ada diatas penulis sangatlah tertarik pada penelitian ini dengan judul **“DAMPAK OBYEK WISATA KEBUN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DESA JAMBU KEC.KAYEN KIDUL KAB.KEDIRI”**

B. Batasan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu diberikan batasan penelitian agar dalam melakukan kajian dapat lebih fokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. batasan pengkaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Batasan pada penelitian ini yang dimaksudkan pada masyarakat yang terdampak adanya obyek wisata adalah masyarakat yang merupakan pelaku usaha, karyawan, pengelola obyek wisata tersebut (pedagang mikro) yang berada di sekitar obyek wisata kebun bibit Desa Jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri
- 2) Peneliti sebatas untuk mengetahui seperti apa dampak adanya Obyek wisata kebun bibit yang dirasakan pada masyarakat sekitar Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kab. Kediri seperti tingkat kesejahteraan adanya wisata obyek kebun bibit.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas maka fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana dampak perekonomian dengan adanya desa wisata kebun bibit terhadap masyarakat sekitar Desa jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri?

2. Bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar adanya wisata kebun bibit Desa jambu Kec. Kayen Kidul Kab.Kediri ?

D. Tujuan Penelitian

Melalui penulisan skripsi ini akan dapat mencapai tujuan-tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui dampak perekonomian dengan adanya desa wisata kebun bibit terhadap masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar adanya wisata kebun bibit.

E. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian bagi penulis dan pembaca yang dilakukan:

1. Mahasiswa

Sebagai dijadikan bahan menggali ilmu pengetahuan hasil penelitian lapangan dan menggunakan studi literatur yang berguna dalam menggali ilmu pengetahuan dan sebagai rencan disuatu wilyah mengenai desa wisata Pengusaha dan pemerintah

- a. Menjadikan rujukan dalam meningkatkan UMKM desa wisata kebun bibit dalam mengembangkan desa wisata tersebut.
- b. Bagi pemerintah untuk menambah daftar wisata di suatu daerah dan memberikan pemasukan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar dan pengelolaan kawasan wisata yang secara berkelanjutan dan memaksimalkan SDM yang ada masyarakat sekitar dan memberikan bantuan dana.

2. Masyarakat

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam mengatsi banyak pengguran di sekitar desa wisata dan meberikan kegiatan positif bagi anak muda sekitar desa wisata kebun

bibit.

3. Bagi peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Pengaruh pengembangan kebun bibit sebagai obyek wisata edukais dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar desa jambu

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan istilah dalam penelitian ini secara konseptual maupun oprasional yaitu :

a. Dampak :

Munculnya perubahan-perubahan yang tidak diinginkan atau dapat dikatakan merugikan keberadaan budaya masyarakat lokal merupakan dampak pariwisata yang dinilai kurang baik. Perubahan yang tidak diinginkan atau dapat dikatakan merugikan keberadaan budaya masyarakat lokal merupakan dampak pariwisata yang dianggap tidak menguntungkan. masyarakat Kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kebangkitan dan pelestarian budaya lokal, serta perlindungan lingkungan semuanya dapat ditingkatkan secara negatif oleh pariwisata. kebangkitan dan pelestarian budaya lokal, dan perlindungan lingkungan semuanya dapat ditingkatkan secara negatif oleh pariwisata. (Widyatmaja, 2017).

b. Obyek wisata kebun bibit

Obyek wisata adalah segala sesuatu yang dijadikan tempat wisata berwisata oleh manusia sebagai melapskan penat Ketika ada permasalahan pada dirinya sendiri.daerah yang dikunjungi harus mempunyai pesona alam ataupun yang lain akan disebut tempat wisata.

c. Kesejahteraan ekonomi

kesejahteran dari kata Sejahtera yang artinya “aman dan Makmur dari gangguan himpitan eknomi yang melanda dalam satu keluarga” dengan ini sejahteraa eknomi suatu kadaan

Masyarakat yang terhipit dari kemiskinan dan pengangguran dan segala kebutuhannya tercukupi selama hidup dan terhindar dari berbagai masalah, kesejahteraan ekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang berhubungan dalam hajat hidup seseorang didalam perekonomian¹⁸

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan hasil penegasan konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dengan Pengaruh pengembangan kebun bibit sebagai obyek wisata edukasi dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar desa jambu. merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menerapkan metode yang digunakan yaitu kuisioner salah satu teknik pengumpulan data atau juga disebut instrument penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi penelitian, sistematika penyusunan skripsi penelitian dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN berisi:

a. Latar Belakang Penelitian:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi istilah, dan pembahasan metodis semuanya tercakup dalam bab ini. Hipotesis penelitian, definisi istilah, dan diskusi metodis semuanya disertakan dalam bab ini. menjelaskan pentingnya penelitian ini, tantangan yang dihadapi pengelola wisata pembibitan, dan metode yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak permasalahan di pembibitan. Dari penelitian ini tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pengelola wisata pembibitan, dan metode yang dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan dampak pada pembibitan.

¹⁸Allan M. Feldman (2000). *Ekonomi Kesejahteraan*, Yogyakarta: Andi Offset, hal. 1-3.

b. Rumusan Masalah

Menyusun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini.

c. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui penelitian ini, mengetahui alternatif pengembangan desa wisata berbasis edukasi desa wisata kebun

d. Manfaat Penelitian

Mengidentifikasi manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan.

e. Batasan Masalah

Menjelaskan ruang lingkup penelitian, batasan waktu, lokasi, dan subjek penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi:

a. Tinjauan Tentang Kebun Bibit

Menyajikan definisi operasional dari istilah-istilah utama yang digunakan dalam penelitian.

b. Tinjauan Tentang Obyek Wisata

Mengulas teori-teori yang relevan tentang obyek wisata, termasuk jenis-jenis obyek wisata.

c. Tinjauan Tentang Wisata Edukasi

Menjelaskan teori-teori mengenai wisata edukasi, termasuk bagaimana cara menyalurkan wisata yang berbasis edukasi

d. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Menyajikan definisi kesejahteraan ekonomi, dampak dari adanya desa wisata dan meningkatkan pendapatan ekonomi sekitar.

e. Penelitian Terdahulu.

Membahas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini untuk menunjukkan celah penelitian yang ada dan bagaimana penelitian ini berkontribusi pada literatur yang sudah ada.

f. Kerangka teoritis

Menggabungkan teori-teori dan penelitian terdahulu untuk membentuk kerangka teoretis yang akan digunakan dalam analisis data.

BAB III

METODE PENELITIAN berisi:

a. Jenis Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya kuantitatif, kualitatif, atau campuran.

b. Lokasi dan Subjek Penelitian

Mengidentifikasi lokasi penelitian (desa wisata kebun bibit dan subjek penelitian (pengelolaan desa wisata dan masyarakat sekitar).

c. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan, seperti n angket, wawancara, atau observasi.

d. Teknik Analisis Data

Menyajikan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah

e. Instrumen Penelitian

Menguraikan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian, termasuk validitas dan reliabilitasnya.